

Fakultas
Mata Kuliah
Kode Mata Kuliah
SKS/JS
Standar Kompetensi

: Syari’ah/Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
: Peradilan Agama Islam Di Indonesia
: 21219
: 3/3
: Mahasiswa menjelaskan dan menerapkan pengertian, susunan, kekuasaan, prosedur perkara dan perkembangan peradilan agama sebagai salah satu bagian dalam sistem peradilan di Indonesia

No	Kompetensi Dasar dan hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Strategi	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/Bahan/Alat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Semua tatap muka							
	Mahasiswa mampu menerapkan sikap ilmiah yang professional,serta mengetahui priodisasi peradilan di Indonesia		Mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dan kelas,mengerjakan tugas terstruktur pemecahan kasus dan praktikum			Penilaian sikap dan ketramoilan	Semua pertemuan	– Semua refrensi wajib dan refrensi anjuran dalam mata kuliah Perdata Islam di Indonesia
2	Tatap muka 1							
	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami ruang lingkup studi peradilan di Indonesia	Pengantar studi peradilan agama di Indonesia	Tanya jawab dilakukan diawal, disela-sela menyampaikan pembelajaran dan di akhir pembelajaran	Mahasiswa dapat: – Menjelaskan pengertian peradilan agama di Indonesia – Menjelaskan cakupan dan batasan studi peradilan agama di Indonesia – Menjelaskan metode studi peradilan agama di Indonesia – Menjelaskan hubungan studi peradilan agama dan bidang lain	Interacti ve lear ning	Tugas kelompok dan individu	2 pertemuan	– Daniel S. Lev; Islamic Courts in Indonesia – Cik Hasan Bisri; Peradilan Agama di Indonesia – K. Wantjik Saleh Kehakiman dan Peradilan

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Tatap muka 2							
	Mahasiswa mampu mengeta-hui dan memahami hubungan peradilan agama dengan sistem hukum nasional	Hubungan peradilan agama dengan proses penerapan hukum Islam di Indonesia	Mahasiswa diberi kesempatan untuk saling berbagi belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> – Menjelaskan hukum Islam dan pranata sosial – Menjelaskan hukum Islam dan organisasi sosial – Menjelaskan hukum Islam, sistem hukum nasional dan peradilan agama 	Synergetic teaching	Tugas kelompok dan individu	2 pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> – Muhammad Daud Ali; Kedudukan Hukum Islam Dalam Sistem Hukum Indonesia – Cik Hasan Bisri; Peradilan Agama Di Indonesia – Daniel S. Lev; Islamic Courts in Indonesia
4	Tatap muka 3-5							
	Mahasiswa mampu mema-hami perkembangan peradilan agama di Indonesia dari masa ke masa dengan karakter dan ciri khas masing-masing	Perkembangan singkat peradilan agama di Indonesia	Mahasiswa dibagi beberapa kelompok Setiap kelompok meresume materi yang disampaikan dosen Masing-masing kelompok mempresentasikan resume mereka Dosen mengklarifikasi	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> – Menjelaskan peradilan agama pada masa kesultanan Islam – Menjelaskan peradilan agama pada masa penjajahan Belanda dan Jepang – Menjelaskan peradilan agama pada masa kemerdekaan hingga sekarang 	Group resume	Tugas kelompok dan individu	2 pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> – Zaini Ahmad Noer & Basir Adnan,; Sejarah Singkat Pera-dilan Agama Islam di Indonesia – Cik Hasan Bisri; Peradilan Agama di Indonesia – Daniel S. Lev, Islamic Courts in Indonesia
5	Tatap muka 6-7							
	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami peradilan	Peradilan agama dalam tata peradilan	Ceramah diselingi tanya jawab. Tanya jawab	Mahasiswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan kekuasaan keha 		Tugas kelompok dan individu	2 pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - A. Muhaimin Nur dkk.; Pedoman Pengawasan

								Peradilan Agama
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	agama dalam tata peradilan agama di Indonesia	di Indonesia	Tanya jawab dilakukan di awal, disela - sela penyampaian materi & diakhir penyampaian materi	kiman di Indonesia – Menjelaskan peradilan agama – Sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman – Menjelaskan hubungan badan peradilan agama dengan MA dan Depag (UU No 50 tahun 2009)				– Cik Hasan Bisri; Peradilan Agama di Indonesia – Dahlan Ranu-wiharjo; Peranan peradilan Agama dalam Mewujudkan Cita-cita Negara Hukum
6	Tatap Muka: 8		Middle Test					
7	Tatap Muka: 9							
	Mahasiswa mampu mema-hami dan mendalami susunan badan peradilan agama	Susunan badan peradilan agama	Mahasiswa dibagi beberapa kelompok Masing-masing kelompok diberi materi yang berbeda-beda untuk didiskusikan Masing-masing kelompok menunjuk anggotanya untuk menyampaikan materi yang telah dipelajarinya	Mahasiswa dapat: – Menjelaskan jenjang dan unsur-unsur peradilan – Mejelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan hakim peradilan agama – Menjelaskan kepaniteraan dan sekretariat pengadilan	Jigsaw learning	Tugas kelompok dan individu	1 pertemuan	– Cik Hasan Bisri; Peradilan Agama di Indonesia – M. Yahya Harahap; Kedudukan, Kewenangan dan Acara Peradilan Agama: UU No 7 Tahun 1989 – Daniel S. Lev; Islamic Courts in Indonesia

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Tatap Muka 10-11							
	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kekuasaan badan peradilan agama	Kekuasaan badan peradilan agama	Mahasiswa dibagi beberapa kelompok Setiap kelompok meresume materi yang disampaikan dosen Masing-masing kelompok mempresentasikan resume mereka Dosen mengklarifikasi	Mahasiswa dapat: – Menyebutkan dan menjelaskan – kekuasaan mutlak dan kekuasaan relatif badan peradilan agama – Menyebutkan dan menjelaskan sumber hukum material dan hukum formal	Group resume	Tugas kelompok dan individu	2 pertemuan	– M. Yahya Harahap; Kedudukan, Kewenangan dan Acara Peradilan – Agama: UU No. 7 tahun 1989 – M. Djamil Latif; Kedudukan dan Kekuasaan PA di Indonesia – Daniel S. Lev; Islamic Courts in Indonesia
9	Tatap Muka 12,13,14							
	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tata cara perkara pada badan peradilan agama	Tata cara perkara pada badan peradilan agama	Diajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi kuliah yang akan disampaikan Mahasiswa diminta untuk menjawab dengan sebaik-baiknya Mahasiswa kerja sama mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan Dosen	Mahasiswa dapat: – Menjelaskan proses penerimaan, pemeriksaan dan penyelesaian perkara – Menjelaskan gambaran singkat tentang hukum acara peradilan agama – Menyebutkan dan menjelaskan upaya hukum ; banding, kasasi dan peninjauan kembali	Active knowledge sharing	Tugas kelompok dan individu	2 pertemuan	– M. Yahya Harahap; Kedudukan, Kewenangan dan Acara Peradilan Agama: UU No. 7 tahun 1989 – M. Djamil Latif; Kedudukan dan Kekuasaan PA di Indonesia – Daniel S. Lev; Islamic Courts in Indonesia

			mengklarifikasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Tatap Muka 15							
	Mahasiswa mampu mema-hami dan menganalisa produk badan peradilan agama dalam pembinaan hukum nasional	Produk badan peradilan agama dalam pembinaan hukum nasional	Ceramah diselingi tanya jawab Tanya jawab dilakukan di awal, disela-sela perkuliahan dan diakhir perkuliahan	Mahasiswa dapat: – Menjelaskan dan menunjukkan hubungan putusan, dan penetapan pengadilan – Menjelaskan dan menunjukkan hubungan yurisprudensi peradilan agama dalam pembi-naan hukum nasional	Interac tive learning	Tugas kelompok dan individu	3 pertemuan	– Achmad Roestandi; Prospek Peradilan Agama (Tinjauan Sosiologis) – Amrullah Ahmad dkk.; Prospek Hukum Islam dalam Kerangka Pembangunan Hukum Nasional di Indonesia – Cik Hasan Bisri; Peradilan Agama di Indonesia – Daniel S. Lev; Islamic Courts in Indonesia
11	Tatap Muka: 16					Final Test		